

## PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI LINGKUNGAN, KEPEKAAN LINGKUNGAN DAN PENGETAHUAN CSR TERHADAP KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA BATAM

Vincent Fredly<sup>1</sup>, Argo Putra Prima<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: [pb220810027@upbatam.ac.id](mailto:pb220810027@upbatam.ac.id)<sup>1</sup>, [Argo.putrai@puterabatam.ac.id](mailto:Argo.putrai@puterabatam.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*Environmental sustainability has become an important issue in accounting due to the increasing environmental impacts of economic activities. Accounting students, as future professionals, are expected not only to master technical accounting skills but also to understand environmental issues and corporate social responsibility. This study aims to analyze the effect of environmental accounting knowledge, environmental sensitivity, and Corporate Social Responsibility (CSR) knowledge on the environmental sustainability of accounting students in Batam City. This research uses a quantitative approach with a survey method. The research population consists of final-year accounting students at universities in Batam City, and the sampling technique used is purposive sampling. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using multiple linear regression analysis after conducting data quality tests and classical assumption tests. The results show that environmental accounting knowledge, environmental sensitivity, and CSR knowledge partially have a positive and significant effect on the environmental sustainability of accounting students. In addition, the three independent variables simultaneously have a significant effect on the environmental sustainability of accounting students in Batam City. The conclusion of this study is that improving environmental accounting knowledge, environmental sensitivity, and CSR knowledge can enhance sustainability awareness and attitudes among accounting students. This study is expected to provide useful input for higher education institutions in developing sustainability-oriented accounting education.*

**Keywords:** *Environmental Accounting Knowledge; Environmental Sensitivity; CSR Knowledge; Environmental Sustainability; Accounting Students.*

(CSR). Pengetahuan akuntansi lingkungan

### PENDAHULUAN

Akuntansi lingkungan merupakan sistem akuntansi yang berfokus pada pencatatan, pengukuran, dan pengungkapan biaya lingkungan akibat aktivitas operasional organisasi, serta berperan dalam mendukung pengambilan keputusan yang memperhatikan dampak lingkungan dan keberlanjutan usaha. Seiring meningkatnya perhatian global terhadap isu perubahan iklim dan kerusakan lingkungan, konsep keberlanjutan menjadi semakin penting dalam bidang akuntansi, termasuk dalam pendidikan akuntansi. Mahasiswa akuntansi sebagai calon profesional diharapkan tidak hanya memiliki kemampuan teknis, tetapi juga kesadaran terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan dari aktivitas ekonomi. Keberlanjutan lingkungan mahasiswa mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan prinsip keberlanjutan dalam sikap akademik maupun profesional. Namun, tingkat keberlanjutan lingkungan mahasiswa masih beragam dan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal, seperti pengetahuan akuntansi lingkungan, kepekaan lingkungan, dan pengetahuan Corporate Social Responsibility

membantu mahasiswa memahami dampak lingkungan dari aktivitas ekonomi, kepekaan lingkungan mendorong kepedulian terhadap permasalahan lingkungan, sedangkan pengetahuan CSR membentuk pemahaman mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Meskipun penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut berpotensi memengaruhi perilaku keberlanjutan, hasil yang diperoleh masih belum konsisten. Selain itu, penelitian yang mengkaji ketiga variabel tersebut secara bersamaan, khususnya pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi lingkungan, kepekaan lingkungan, dan pengetahuan CSR terhadap keberlanjutan lingkungan mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

### KAJIAN TEORI

#### 2.1 Teori Stakeholder

Teori Stakeholder merupakan teori penting dalam akuntansi dan manajemen yang menekankan bahwa organisasi bertanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada

seluruh pemangku kepentingan, seperti karyawan, pelanggan, pemerintah, masyarakat, dan lingkungan. Teori ini berkembang sebagai kritik terhadap pendekatan manajemen yang hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi dan mendorong organisasi untuk mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengambilan keputusan guna mencapai keberlanjutan jangka panjang. Dalam perspektif keberlanjutan, lingkungan dipandang sebagai stakeholder utama yang harus dilindungi, sehingga organisasi dituntut untuk bertanggung jawab atas dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya melalui praktik bisnis yang berkelanjutan dan transparan. Dalam bidang akuntansi, Teori Stakeholder menjadi dasar pengembangan akuntansi lingkungan dan pelaporan CSR sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial dan lingkungan kepada stakeholder. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya mahasiswa akuntansi, teori ini relevan untuk menjelaskan pentingnya pembentukan pengetahuan, kepekaan lingkungan, dan pemahaman CSR sejak dini. Mahasiswa sebagai calon profesional akuntansi berperan sebagai stakeholder internal yang diharapkan mampu memahami dampak aktivitas ekonomi terhadap lingkungan serta menginternalisasi nilai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam sikap profesionalnya. Dengan demikian, Teori Stakeholder memberikan landasan teoretis yang kuat dalam menjelaskan pengaruh pengetahuan akuntansi lingkungan, kepekaan lingkungan, dan pengetahuan CSR terhadap keberlanjutan lingkungan mahasiswa akuntansi.

## 2.2 Keberlanjutan Lingkungan

Keberlanjutan lingkungan merupakan konsep pembangunan yang menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan generasi mendatang, di mana lingkungan dipandang sebagai sistem pendukung kehidupan yang harus dikelola secara bertanggung jawab melalui pengendalian dampak aktivitas manusia, efisiensi penggunaan sumber daya, dan pelestarian ekosistem. Dalam konteks akuntansi dan pendidikan akuntansi, keberlanjutan lingkungan tidak hanya dipahami sebagai isu ekologis, tetapi juga sebagai bagian dari tanggung jawab profesional dan etika, karena akuntansi berperan dalam menyediakan informasi mengenai dampak lingkungan dari aktivitas ekonomi melalui pengakuan biaya lingkungan, pelaporan kinerja lingkungan, dan pengungkapan tanggung jawab sosial. Keberlanjutan lingkungan mahasiswa akuntansi mencerminkan sejauh mana mahasiswa mampu memahami dan menginternalisasi peran akuntansi dalam mendukung pembangunan

berkelanjutan, yang terbentuk melalui kombinasi pengetahuan akuntansi lingkungan, kepekaan lingkungan, dan pengetahuan Corporate Social Responsibility (CSR). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keberlanjutan tidak hanya dipengaruhi oleh aspek kognitif, tetapi juga oleh kesadaran emosional, sikap, dan pemahaman terhadap tanggung jawab sosial. Mahasiswa yang memiliki orientasi keberlanjutan cenderung memahami konsekuensi jangka panjang dari keputusan ekonomi dan menyadari bahwa praktik akuntansi yang hanya berfokus pada keuntungan finansial berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini keberlanjutan lingkungan dipahami sebagai kondisi di mana mahasiswa akuntansi memiliki pemahaman, kesadaran, dan komitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip lingkungan ke dalam cara berpikir, pengambilan keputusan, dan perilaku yang berkaitan dengan praktik akuntansi, yang tercermin dalam pemahaman prinsip keberlanjutan, kesadaran peran akuntansi dalam keberlanjutan, integrasi pertimbangan lingkungan dalam studi akuntansi, dukungan terhadap pelaporan keberlanjutan, kepatuhan terhadap nilai etika akuntansi, kepedulian terhadap penghematan energi dan pengurangan limbah, pemahaman peran akuntan berkelanjutan, serta komitmen menerapkan prinsip keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2.3 Pengetahuan Akuntansi Lingkungan

Pengetahuan akuntansi lingkungan merupakan pemahaman individu mengenai konsep, tujuan, serta penerapan akuntansi dalam mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas ekonomi sebagai bentuk pertanggungjawaban organisasi agar kegiatan operasional dapat berjalan secara berkelanjutan. Pemahaman ini mencakup pengetahuan tentang biaya lingkungan, aset dan investasi lingkungan, pelaporan dan pengungkapan lingkungan, serta peran akuntansi sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja lingkungan dalam pengambilan keputusan. Individu yang memiliki pengetahuan akuntansi lingkungan yang baik mampu memahami hubungan antara biaya lingkungan, kinerja organisasi, dan keberlanjutan jangka panjang, sehingga tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial semata, tetapi juga memperhatikan dampak lingkungan dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks pendidikan akuntansi, pengetahuan akuntansi lingkungan berperan penting dalam membentuk kesadaran etis dan tanggung jawab profesional mahasiswa akuntansi sebagai calon praktisi, agar mampu mendukung praktik bisnis dan akuntansi yang berorientasi pada keberlanjutan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa meskipun

mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan akuntansi lingkungan yang cukup baik, penerapannya dalam perilaku sehari-hari masih memerlukan dukungan pengalaman praktis dan lingkungan pembelajaran yang aplikatif serta kontekstual. Oleh karena itu, dalam penelitian ini pengetahuan akuntansi lingkungan dipahami sebagai faktor kognitif yang mencerminkan tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai konsep dasar akuntansi lingkungan, biaya lingkungan, aset dan investasi lingkungan, pelaporan dan pengungkapan lingkungan, pengendalian pencemaran, peran akuntansi lingkungan dalam keberlanjutan, fungsi akuntansi dalam pengambilan keputusan, serta keterkaitannya dengan praktik bisnis berkelanjutan, yang diposisikan sebagai variabel independen dalam mendukung terbentuknya keberlanjutan lingkungan.

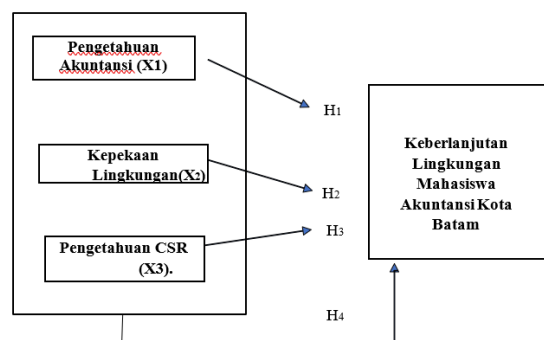
## 2.4 Kepekaan Lingkungan

Kepekaan lingkungan dalam konteks akuntansi merujuk pada kemampuan individu untuk menyadari, memahami, dan merespons isu-isu lingkungan yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi dan pengambilan keputusan akuntansi, sehingga memengaruhi cara individu memandang peran akuntansi dalam mendukung praktik yang berorientasi pada keberlanjutan. Dalam konteks mahasiswa akuntansi, kepekaan lingkungan berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku yang mendukung akuntansi berkelanjutan, karena individu yang memiliki kepekaan lingkungan tinggi cenderung lebih peduli terhadap kondisi lingkungan, menyadari dampak kerusakan lingkungan, serta merasa bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan generasi mendatang. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepekaan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keberlanjutan dan perilaku pro-lingkungan mahasiswa, serta berperan sebagai penghubung antara pengetahuan lingkungan dan penerapan perilaku berkelanjutan. Kepekaan lingkungan juga dapat ditingkatkan melalui proses pendidikan yang mengintegrasikan isu lingkungan ke dalam kurikulum serta melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan yang berkaitan dengan akuntansi hijau, sehingga membantu mahasiswa memahami keterkaitan antara aktivitas akuntansi dan dampaknya terhadap lingkungan secara lebih nyata. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kepekaan lingkungan dipahami sebagai tingkat kepedulian dan kesadaran mahasiswa akuntansi terhadap isu lingkungan yang tercermin dalam sikap menghindari perilaku yang merusak lingkungan, partisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan, pengendalian penggunaan sumber daya dan limbah, serta komitmen pribadi untuk

menerapkan perilaku ramah lingkungan, yang diposisikan sebagai variabel independen dalam mendukung keberlanjutan lingkungan.

## 2.5 Pengetahuan CSR

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk menjalankan kegiatan bisnis secara etis dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari setiap aktivitas operasionalnya, sehingga mendukung keberlanjutan jangka panjang perusahaan. CSR tidak lagi dipahami sekadar sebagai kegiatan filantropi, tetapi telah berkembang menjadi bagian integral dari strategi bisnis yang mengintegrasikan konsep triple bottom line, yaitu aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pengetahuan Corporate Social Responsibility (CSR) merujuk pada tingkat pemahaman individu mengenai konsep, tujuan, prinsip, serta implementasi tanggung jawab sosial perusahaan, termasuk pemahaman bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari kinerja keuangan, tetapi juga dari kontribusi sosial dan kepedulian terhadap lingkungan. Pemahaman ini mencakup pengetahuan tentang dimensi ekonomi, hukum, etika, dan filantropi, regulasi CSR, bentuk-bentuk kegiatan CSR, serta keterkaitannya dengan citra dan keberlanjutan perusahaan. Pengetahuan CSR juga berkaitan erat dengan nilai etika dan kesadaran moral individu dalam menyikapi dampak aktivitas ekonomi terhadap masyarakat dan lingkungan. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya mahasiswa akuntansi, pengetahuan CSR berperan penting dalam membentuk sikap profesional dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, karena membantu mahasiswa memahami peran akuntansi sebagai sarana akuntabilitas sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini pengetahuan CSR dipahami sebagai faktor kognitif yang mencerminkan pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar, tujuan, manfaat, regulasi, serta peran CSR dalam mendukung keberlanjutan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab, yang diposisikan sebagai variabel independen yang memengaruhi keberlanjutan lingkungan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

(Sumber : Data Penelitian, 2026)

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dijelaskan adapun hipotesis yang didapatkan yaitu:

H1: Pengetahuan akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan lingkungan mahasiswa akuntansi

H2: Kepekaan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan lingkungan mahasiswa akuntansi

H3: Pengetahuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan lingkungan mahasiswa akuntansi

H4: Pengetahuan akuntansi lingkungan, kepekaan lingkungan dan pengetahuan CSR berpengaruh secara simultan terhadap keberlanjutan lingkungan mahasiswa akuntansi

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi lingkungan, kepekaan lingkungan, dan pengetahuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap perilaku pro-lingkungan mahasiswa akuntansi, dengan asumsi bahwa perilaku ramah lingkungan tidak hanya dipengaruhi oleh kesadaran umum, tetapi juga oleh pemahaman keberlanjutan, kepekaan terhadap isu lingkungan, serta pengetahuan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi, dengan landasan teori

yang mencakup akuntansi lingkungan, kepekaan lingkungan, CSR, serta *Theory of Planned Behavior* sebagai teori pendukung dalam menjelaskan hubungan antarvariabel. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Strata Satu (S-1) pada Universitas Universal (UVERS), Universitas Batam (UNIBA), dan Universitas Internasional Batam (UIB). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria mahasiswa akuntansi tingkat akhir yang telah menempuh sebagian besar mata kuliah inti, seperti akuntansi lingkungan, akuntansi keuangan, audit, dan materi terkait CSR, karena dianggap memiliki pemahaman dan pengalaman akademis yang lebih memadai terhadap isu keberlanjutan. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh jumlah sampel minimal 267 responden, dan untuk meningkatkan representativitas serta mengantisipasi data tidak valid, jumlah sampel ditetapkan sebanyak 280 responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap perilaku pro-lingkungan, dengan harapan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan akuntansi dalam membentuk calon akuntan yang berorientasi pada keberlanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL UJI VALIDITAS

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Ket
Pengetahuan Akuntansi Lingkungan (X1)	X1.1	0,437	0,117	Valid
	X1.2	0,478	0,117	
	X1.3	0,516	0,117	
	X1.4	0,479	0,117	
	X1.5	0,594	0,117	
	X1.6	0,580	0,117	
	X1.7	0,711	0,117	
	X1.8	0,759	0,117	
Kepekaan Lingkungan (X2)	X2.1	0,488	0,117	Valid
	X2.2	0,585	0,117	
	X2.3	0,514	0,117	
	X2.4	0,526	0,117	
	X2.5	0,517	0,117	
	X2.6	0,615	0,117	

	X2.7	0,646	0,117	
	X2.8	0,686	0,117	
Pengetahuan CSR (X3)	X3.1	0,485	0,117	Valid
	X3.2	0,585	0,117	
	X3.3	0,492	0,117	
	X3.4	0,454	0,117	
	X3.5	0,530	0,117	
	X3.6	0,619	0,117	
	X3.7	0,671	0,117	
	X3.8	0,687	0,117	
Keberlanjutan Lingkungan Akuntansi (Y)	X1.1	0,539	0,117	Valid
	X1.2	0,644	0,117	
	X1.3	0,554	0,117	
	X1.4	0,504	0,117	
	X1.5	0,539	0,117	
	X1.6	0,528	0,117	
	X1.7	0,566	0,117	
	X1.8	0,580	0,117	

Sumber:

Diolah, 2026

Data

Bersumber dari hasil uji validitas, seluruh item pernyataan variabel Pengetahuan Akuntansi Lingkungan, Kepekaan Lingkungan, Pengetahuan Corporate Social Responsibility (CSR), dan Keberlanjutan Lingkungan memiliki

nilai Corrected Item–Total Correlation > nilai r tabel. Sehingga, bisa disebutkan jikalau semua item pernyataan kuesioner penelitian ini disebut valid serta layak dikenakan selaku instrumen penelitian.

## HASIL UJI RELIABILITAS

**Tabel 2** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Pengetahuan Akuntansi Lingkungan	0,714	Realibel
Kepekaan Lingkungan	0,711	Reliabel
Pengetahuan CSR	0,703	Reliabel
Keberlanjutan Lingkungan Akuntansi	0,682	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2026

Bersumber pada hasil uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel penelitian memperlihatkan nilai > 0,60. Perihal ini memperlihatkan jika seluruh instrumen penelitian

mempunyai tingkat konsistensi yang baik, hingga bisa dikatakan jika kuesioner penelitian ini dikatakan **reliabel** serta bisa dikenakan untuk analisis selanjutnya.

**HASIL UJI NORMALITAS**

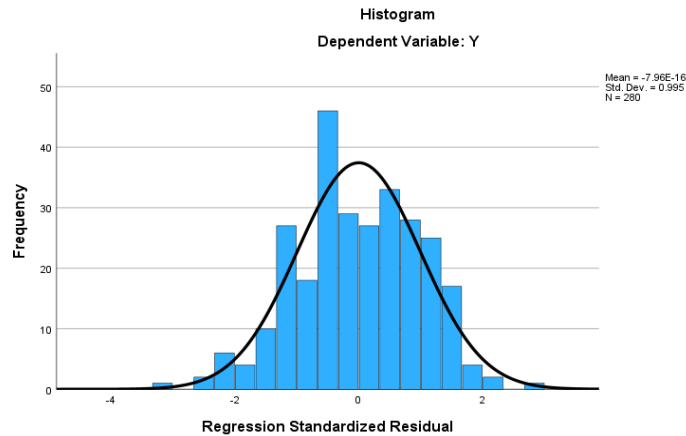
**Tabel 3** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual 280
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16532133
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.039
	Negative	-.045
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.196
	99% Confidence Interval	Lower Bound .186 Upper Bound .207

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.  
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

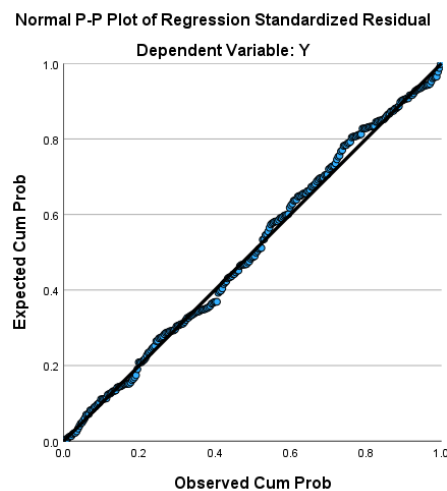
Sumber: Data Diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov–Smirnov terhadap residual tak terstandarisasi (unstandardized residual), didapatkan nilai **Asymp. Sig. (2-tailed) sejumlah 0,200** serta nilai **Monte Carlo Sig. sejumlah 0,196**. Nilai signifikansi > tingkat signifikansi 0,05, hingga bisa dikatakan jika data residual penelitian ini berdistribusi normal. Selain pengujian statistik, normalitas data pula bisa ditinjau lewat grafik histogram. Data dikatakan berdistribusi normal jikalau pola histogram membentuk kurva menyerupai lonceng. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, dapat disimpulkan jika data penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik normalitas.



Gambar 1 Grafik Histogram  
Sumber: Data Diolah, 2026

Bersumber dari Gambar 1, grafik histogram memperlihatkan pola distribusi yang menyerupai bentuk lonceng. Hal ini menunjukkan jika distribusi data cenderung normal. Normal Probability Plot (P-P Plot) bisa dikenakan guna menguji kepatuhan terhadap asumsi normalitas tradisional di samping uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel dan analisis menggunakan histogram.



Gambar 2 Grafik P-Plot of Standarized Residual  
Sumber: Data Diolah, 2026

Berdasarkan grafik *P-P Plot* Gambar 2, diketahui jika sebaran data berada di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal. Kondisi ini menunjukkan jika data memiliki kecenderungan berdistribusi

normal. Hingga, hasil pengujian asumsi klasik normalitas mengenakan *P-P Plot* memperkuat kesimpulan jika data pada model regresi ini sudah memenuhi asumsi normalitas.

**HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS**

**Tabel 4** Hasil Uji Multikolinearitas

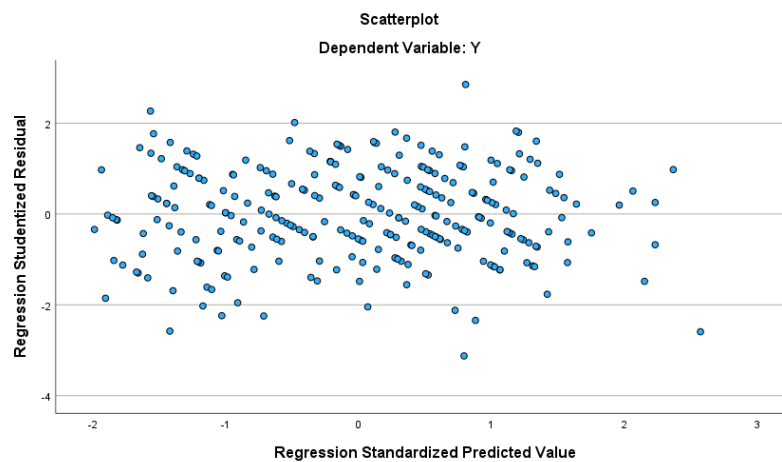
Coefficients <sup>a</sup>									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.819	1.139			2.474	.014		
	X1	.393	.021	.614		18.392	<,001	.997	1.003
	X2	.284	.022	.434		12.983	<,001	.994	1.006
	X3	.244	.022	.380		11.352	<,001	.993	1.007

a. Dependent Variable: KeberlanjutanLingkungan

Sumber: Data Diolah, 2026

Bersumber pada hasil uji multikolinearitas, diketahui jika variabel Pengetahuan Akuntansi Lingkungan (X1), Kepekaan Lingkungan (X2), dan Pengetahuan Corporate Social Responsibility (CSR) (X3) memiliki nilai Tolerance > 0,10 serta nilai VIF < 10. Hasil tersebut memperlihatkan jikalau antar variabel

independen tidak terdapat korelasi yang kuat. Hingga, bisa dikatakan jika model regresi penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas, hingga variabel independen dapat dikenakan secara bersamaan dalam analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis selanjutnya.



**Gambar 3** Grafik *Scatterplot*  
Sumber: Data Diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot antara studentized residual dan predicted value, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas

dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, seperti pola mengerucut, bergelombang, maupun melebar kemudian menyempit.

**HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS**

**Tabel 5** Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF

1	(Constant)	2.065	.656		3.147	.002		
	X1	-.002	.012	-.011	-.181	.857	.997	1.003
	X2	-.006	.013	-.029	-.488	.626	.994	1.006
	X3	-.002	.012	-.008	-.132	.895	.993	1.007

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Data Diolah, 2026

Bersumber pada hasil uji Glejser, diketahui jika variabel Pengetahuan Akuntansi Lingkungan (X1), Kepekaan Lingkungan (X2), dan Pengetahuan Corporate Social Responsibility (CSR) (X3) masing-masing memiliki nilai signifikansi > 0,05. Hasil tersebut memperlihatkan jikalau variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

nilai absolut residual. Dengan demikian, bisa dikatakan jika model regresi penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas serta sudah memenuhi asumsi homoskedastisitas, hingga model regresi layak digunakan untuk analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis selanjutnya.

## HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	2.819	1.139		2.474	.014			
	X1	.393	.021	.614	18.392	<,001	.997	1.003	
	X2	.284	.022	.434	12.983	<,001	.994	1.006	
	X3	.244	.022	.380	11.352	<,001	.993	1.007	

a. Dependent Variable: KeberlanjutanLingkungan

Sumber: Data Diolah, 2026

Bersumber pada hasil pengolahan data menggunakan program SPSS, didapat persamaan regresi linier berganda yakni:  $Y = 2,819 + 0,393X_1 + 0,284X_2 + 0,244X_3$

Dengan Penjelasan:

a. Nilai konstanta sejumlah 2,819 memperlihatkan jikalau X1, X2, serta X3 bernilai nol, sehingga nilai dasar Y adalah sejumlah 2,819 satuan. Nilai ini signifikan (Sig. = 0,014), sehingga secara statistik dapat diterima.

b. Koefisien sejumlah 0,393 artinya jika setiap peningkatan 1 satuan X1 akan meningkatkan Y sejumlah 0,393 satuan, dengan asumsi X2 serta X3 konstan. Nilai signifikansi  $p < 0,001$

memperlihatkan jika pengaruh X1 terhadap Y positif dan signifikan.

c. Koefisien 0,284 menunjukkan jika setiap kenaikan 1 satuan X2 akan meningkatkan Y sejumlah 0,284 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Karena  $p < 0,001$ , sehingga X2 pula berpengaruh positif serta signifikan terhadap Y.

d. Koefisien 0,244 artinya jika setiap peningkatan 1 satuan X3 akan meningkatkan Y sejumlah 0,244 satuan, dengan asumsi X1 serta X2 tetap. Dengan nilai  $p < 0,001$ , X3 berpengaruh positif serta signifikan terhadap Y.

## HASIL UJI T (PARSIAL)

Tabel 7 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	2.819	1.139		2.474	.014			
	X1	.393	.021	.614	18.392	<,001	.997	1.003	
	X2	.284	.022	.434	12.983	<,001	.994	1.006	
	X3	.244	.022	.380	11.352	<,001	.993	1.007	

a. Dependent Variable: KeberlanjutanLingkungan

Sumber: Data Diolah, 2026

Bersumber pada hasil uji t, diperoleh jika:

1. Variabel Pengetahuan Akuntansi Lingkungan (X1) memiliki nilai signifikansi < 0,05 hingga bisa disebut jika X1 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hingga H1 diterima.
2. Variabel Kepekaan Lingkungan (X2) mempunyai nilai signifikansi < 0,05

sehingga bisa dikatakan jika X2 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hingga H2 diterima.

3. Variabel Pengetahuan Corporate Social Responsibility (CSR) (X3) mempunyai nilai signifikansi < 0,05 sehingga bisa dikatakan jika X3 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hingga, H3 diterima.

### HASIL UJI F (SIMULTAN)

**Tabel 8** Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2951.462	3	983.821	207.575	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	1308.124	276	4.740		
	Total	4259.586	279			

a. Dependent Variable: KeberlanjutanLingkungan  
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data Diolah, 2026

Hasil uji F memperlihatkan bahwa nilai F hitung sejumlah 207,575 dengan tingkat signifikansi  $p < 0,001$ . Nilai signifikansi < tingkat signifikansi 0,05, hingga disebutkan jikalau model regresi dikenakan penelitian ini bersifat signifikan. Perihal ini memperlihatkan jika variabel Pengetahuan Akuntansi Lingkungan (X1), Kepekaan Lingkungan (X2), dan Pengetahuan Corporate Social Responsibility (CSR) (X3) secara simultan ataupun bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa perubahan pada variabel dependen tidak dipengaruhi satu variabel independen secara terpisah, melainkan merupakan hasil kontribusi bersama dari ketiga variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi. Sehingga, model regresi penelitian ini dinilai layak serta bisa dikenakan guna menjelaskan variasi variabel dependen secara simultan oleh variabel Pengetahuan Akuntansi Lingkungan, Kepekaan Lingkungan, dan Pengetahuan Corporate Social Responsibility (CSR).

### HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

**Tabel 9** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 <sup>a</sup>	.693	.690	2.17706

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2  
b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah, 2026

Bersumber dari tabel, didapat nilai R Square = 0,693 serta Adjusted R Square = 0,690. Berarti jika variabel X1, X2, dan X3 secara bersama-sama mampu menjelaskan sejumlah 69,3%

variasi Y, sementara itu 30,7% lebihnya dijelaskan faktor lain di luar model penelitian. Nilai R = 0,832 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel independen (X1, X2,

X3) dengan variabel dependen (Y). Sementara itu, Adjusted R Square sejumlah 0,690 menandakan jika kemampuan penjelasan model tetap tinggi setelah dikoreksi terhadap jumlah variabel dan ukuran sampel. Sehingga, model regresi mempunyai daya jelaskan dan kemampuan prediksi yang kuat dalam menjelaskan perubahan pada Y.

## SIMPULAN

1. Pengetahuan akuntansi lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan lingkungan mahasiswa akuntansi di kota batam
2. Kepekaan lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan lingkungan mahasiswa akuntansi di kota batam
3. Pengetahuan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan lingkungan mahasiswa akuntansi di kota batam
4. Pengetahuan akuntansi lingkungan, kepekaan lingkungan dan pengetahuan CSR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan lingkungan mahasiswa akuntansi di kota batam

## DAFTAR PUSTAKA

- Angel, E. F., & Sisdiyanto, E. (2025). Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, Vol.2, No.1, 176–184.
- Aqila, K. S., & Sisdiyanto, E. (2025). Analisis Integrasi Akuntansi Lingkungan Dan CSR Untuk Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, Vol.2, No.1, 508–552.
- Carroll, A. B., Brown, J., & Buchholtz, A. K. (2022). *Business & Society: Ethics, Sustainability & Stakeholder Management* (Eleventh edition.). United States : Cengage Learning.
- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Christi Gainau, P., Sijabat, A., Yunita Leatemia, S., & Hendro Basuki, F. (2025). *Accounting Learning Behavior In Project-Based Classroom: Method, Environment, Behavioral Control* (Vol. 13, Issue 2).
- Effendi, S., & Prima, A. P. (2023). Analysis Of The Influence Of Institutional Ownership, Managerial Ownership, And Ownership Structure On Company Financial Performance: Case Study Of Manufacturing Companies In Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, 7(2), 169.  
<https://doi.org/10.37253/gfa.v7i2.8596>
- Eko Ganis Sukaharsono, W. A. (2021). *Keberlanjutan Akuntansi*.
- Eugenio, T., Carreria, P., Miettinen, N., & Lourenco, I. M. E. C. (2022). Understanding Future Intention To Engage In Sustainability Accounting: The Case Of Malaysia And The Philippines. *Journal Of Accounting In Emerging Economies*, 695–715.
- Fridayani, J. A. (2024). Pengetahuan Lingkungan dan Pendidikan Karakter terhadap Keterlibatan Mahasiswa dalam Proyek Keberlanjutan: Peran Sikap sebagai Mediator. In *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis* (Vol. 15, Issue 2).
- Global Reporting Initiative. (2020). *GRI Standarts: Sustainability Reporting Framework*.
- Hendri Setyawan. (2023). Pengaruh Lingkungan Pembelajaran Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Minat Karir Akuntan: Peran Mediasi Intensi Peningkatan Pengetahuan. *Jurnal Economia, Volume 2, No.2*.
- Hernawati, R. I., & Saputro, D. F. H. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Lingkungan Terhadap Perilaku Lingkungan Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 10. No.1.
- Hwang, J., Kim, H., & Jung, D. (2021). The Effect Of Esg Activities On Financial Performance During The Covid-19 Pandemic—Evidence From Korea. *Sustainability (Switzerland)*, 13(20).  
<https://doi.org/10.3390/su132011362>

- Irawan, A., Chyntia Ovami, D., Putra Prima, A., Putri, A. P., Ekonomi, F., Muslim, U., Al Washliyah, N., & Putera Batam, U. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bisnis Net*, 1, 6. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Islamiati, D., Putrawan, I. M., & Vivanti, D. (2021). Pengaruh New Environmental Paradigm Dan Environmental Sensivity Terhadap Responsible Environmental Behavior Siswa Studi Kausal Terhadap Siswa SMAN 100 Jakarta. *IJEEM - Indonesian Journal of Environmental Education and Management*, 6(1), 78–91. <https://doi.org/10.21009/ijeem.061.06>
- Jannah, F., & Wulandari, A. (2024a). The Influence Of Environmental Accounting Knowledge, Environmental Sensitivity, And CSR Knowledge On Accounting Students Environmental Sustainability Behavior. In *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 7, Issue 1).
- Jannah, F., & Wulandari, A. (2024b). The Influence Of Environmental Accounting Knowledge, Environmental Sensivity, And CSR Knowledge On Accounting Students Environmental Sustainability Behavior. In *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 7, Issue 1).
- Lavuri, R., Kumar, R., & Singh, A. (2023). *Sustainability Accounting Corporate Performance: A Contemporary Review*. 1–9.
- Lestari, A. D., & Khomsiyah. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*. <https://www.globalreporting.org/>
- Luthfiani, A. D. (2024). Corporate Social Responsibility: A Conceptual Research. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 4(1), 147–158. <https://doi.org/10.55927/ijba.v4i1.5323>
- Mahajan, R., Lim, W. M., Sareen, M., Kumar, S., & Panwar, R. (2023). Stakeholder theory. *Journal of Business Research*, 166. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114104>
- Murtaza, S. A., Mahmood, A., Saleem, S., Ahmad, N., Sharif, M. S., & Molnár, E. (2021). Proposing Stewardship Theory As An Alternate To Explain The Relationship Between CSR And Employees' Pro-Environmental Behavior. *Sustainability (Switzerland)*, 13(15). <https://doi.org/10.3390/su13158558>
- Naibaho, Riris, & Putra Prima, A. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Nyahuna, T., & Doorasamy, M. (2022). Motivations for Adopting Proactive Environmental Management Accounting Practices: Evidence from South African Firms. *Indonesian Journal of Social and Environmental Issues (IJSEI)*, 3(3), 205–212. <https://doi.org/10.47540/ijsei.v3i3.620>
- Nyoman Wahyu Widiana. (2022). *Analisis Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Corporate Social Responsibility (CSR) Di Provinsi Bali*.
- Prihastini, C. P., & Indrayani, H. (2024). *Implementasi Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Di Masyarakat*.
- Puspitasari, A. O., Candra, R., Staf, S., Jurusan, P., Universitas, P. A., & Yogyakarta, N. (2022a). *The Effect Of Green Accounting Knowledge And Environmental Awareness On The Pro-Environmental Behavior Of Student*.
- Puspitasari, A. O., Candra, R., Staf, S., Jurusan, P., Universitas, P. A., & Yogyakarta, N. (2022b). *The Effect Of Green Accounting Knowledge And Environmental Awareness On*

- The-Pro Enviromental Behavior Of Students.*
- Rahmayani, A., & Supri, Z. (2024a). *Student Participation In The Green Accounting Society Program: Its Impact On Enviromental Awareness* (Vol. 8, Issue 3).
- Rahmayani, A., & Supri, Z. (2024b). *Student Participation In The Green Accounting Society Program: Its Impact On Enviromental Awareness* (Vol. 8, Issue 3).
- Saenggo, A. T. P., & Widoretno, A. A. (2024). Exploring The Impacts Of Green Accounting, Sustainability Report Disclosure, And Environmental Investment On Financial Performance. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 8(2), 420–432. <https://doi.org/10.36555/jasa.v8i2.2552>
- Sari, A. N. K., Said, D., & Mediaty. (2020). Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2021). *Research Methods For Business: A Skill-Building Approach*. John Wiley & Sons.
- Shah, S. H. A., Al-Ghazali, B. M., Bhatti, S., Aman, N., Fahlevi, M., Aljuaid, M., & Hasan, F. (2023). The Impact of Perceived CSR On Employees' Pro-Environmental Behaviors: The Mediating Effects Of Environmental Consciousness And Environmental Commitment. *Sustainability (Switzerland)*, 15(5). <https://doi.org/10.3390/su15054350>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukaharsono, E. G., & Andayani, W. (2021). *Akuntansi Keberlanjutan*. Universitas Brawijaya Press.
- Susilowati, D., Miarsyah, M., & Sigit, D. V. (2020). The Influence Of Environmental Sensitivity, Knowledge And Desire Issues (Intention To Act) With Students Behaviour As State Citizens Towards Environment. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 2(8). <https://doi.org/10.29103/ijevs.v2i8.2764>
- Tampubolon, S., & Putra Prima, A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Batam. In *Jurnal AKRAB JUARA* (Vol. 5).
- Tasya Rizki Malindha. (2023). *Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Kepemilikan Institutional, Dan Corporate Social Responbility Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Kinerja Keuangan*.
- Tio, A., & Putra Prima, A. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 6(1), 443–453. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.605>
- Turzo, T. (2025). Corporate Social Responsibility And Spirituality: Emerging Paradigms And A Future Research Agenda. *Journal of Sustainable Business*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s40991-025-00123-4>
- Wang, H., Li, J., Mangmeechai, A., & Su, J. (2021). Linking Perceived Policy Effectiveness And Pro-Environmental Behavior: The Influence Of Attitude, Implementation Intention, And Knowledge. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(6), 1–17. <https://doi.org/10.3390/ijerph18062910>
- Widhiastuti. (2020). *Enviromental Sensivity*.
- Widhiastuti, R., Susilowati, N., & Lianingsih, S. (2020a). *Enviromental Behavior Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Di Kampus Konservasi*. Vol 10 No.2.

- Widhiastuti, R., Susilowati, N., & Lianingsih, S. (2020b). Environmental Behavior Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Kampus Konservasi. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 10(2), 257–269.  
<https://doi.org/10.29244/jpsl.10.2.257-269>
- Wulandari, S. A., & Sisdianto, E. (2024). Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Mengintegrasikan Aspek Keberlanjutan Ke Dalam Strategi Bisnis. *JMA*, 2, 3031–5220.  
<https://doi.org/10.62281>